

INTISARI

Penelitian menunjukkan bahwa minyak atsiri dapat menghambat pertumbuhan bakteri dan jamur. Minyak atsiri mempunyai senyawa yang khas dari masing-masing jenisnya. Disamping baunya yang khas kebanyakan minyak atsiri mengandung senyawa fenol sebagai anti mikroba.

Dilakukan penelitian uji daya anti bakteri minyak atsiri daun *Foeniculum vulgare* Mill. terhadap *Staphylococcus aureus* (mewakili gram positif) dan *Eschericia coli* (mewakili gram negatif), dengan metode bioautografi kontak. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi minyak atsiri daun *Foeniculum vulgare* Mill, dan mencari apakah minyak atsiri daun ini dapat melakukan penghambatan pada bakteri uji.

Penelitian diawali dengan mengisolasi minyak atsiri dengan menggunakan alat Stahl. Minyak atsiri yang di peroleh dipisahkan komponennya secara kromatografi lapis tipis dengan eluen toluen dan etil asetat (93:7) .Plat kromatogram diletakkan telungkup dalam petri yang telah ditumbuhi mikroba diatas media agar MHA. Biakan pada petri diinkubasi satu malam pada suhu – 5⁰C. Dilihat kemampuan penghambatan terhadap pertumbuhan mikroba. Hasil penelitian enunjukkan bahwa tidak terjadi penghambatan pertumbuhan bakteri.

ABSTRAC

Previous researchs indicated that essential oil can inhibit bacterial and fungi growth. This properties due to phenolic substances presence in the essential oil. This research, therefore, aim to determine whether the essential oil of *Foeniculum vulgare* Mill, frossess antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* and *Eschericia coli* using bioautography method.

The result showed that the essential oil did frossess anti bacterial activity againt *Staphylococcus aureus* and *Eschericia coli*. However, the bioautography method failed to show this acliity